BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam upaya mencari jawaban terhadap permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini berjenis *Field Research* (Penelitian lapangan) yaitu, penelitian yang mempelajari secara intensif tentang keadaan sebenarnya mengenai upaya guru PAI dalam pendidikan seks usia remaja siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 model Banjarmasin, dan hal-hal yang berkaitan dengan upaya pemberian pendidikan seks.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif bisa disebut dengan metode interpretative karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interprestasi data terhadap data yang ditemukan di lapangan.[31]

Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam atau suatu data yang mengandung makna. Makna merupakan data yang sebenarnya, yakni data yang pasti dibalik data yang tampak. Oleh Karena itu dalam penelitian kualitatif ini peneliti menekankan pada makna.

Melalui pendekatan ini, peneliti akan melalui tiga proses[32] dalam penelitian kualitatif yakni tahap pertama adalah tahap deskripsi, dimana peneliti akan melihat segala sesuatu yang masih bersifat umum, pada tahap ini peneliti

[31] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.8.

[32] *Ibid*, h. 21.

mendeskripsikan sesuatunya dengan serba sepintas, sehingga data yang diperoleh cukup banyak, bervariasi, dan belum tersusun jelas.

Memasuki tahap kedua, yaitu tahap reduksi atau fokus. Pada tahap ini peneliti mereduksikan data yang ditemukan pada tahap pertama yang bertujuan untuk memperoleh masalah tertentu. Pada tahap ini peneliti memilih data yang terbaru dan dianggap penting, berguna dan baru kemudian dikelompokkan sesuai dengan berbagai katagori yang ditetapkan sebagai fokus penelitian.

Pada tahap ketiga yaitu tahap *selection*, peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci. Setelah dilakukan analisis yang mendalam pada data yang diperoleh, maka peneliti menentukan tema dengan cara mengkonstruksikan data menjadi suatu bangunan pengetahuan, hipotesis dan ilmu baru. Penelitian pada setiap tahapan dilakukan secara berulang-ulang sehingga menemukan data jenuh yang menjadi pola tertentu yang memiliki makna.

Pada akhir penelitian karena informasi yang ditemukan menghasilkan informasi yang bermakna, hipoesis atau ilmu baru yang dapat digunakan dalam taraf kehidupan manusia.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian di dalam kegiatan ini adalah guru PAI sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 2 model Banjarmasin, serta siswa di MAN 2 Model Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian dalam kegiatan ini adalah Pembelajaran Fiqih pada materi pendidikan seks usia remaja siswa MAN 2 Model Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu :

a. Data pokok

1) Pembelajaran Fiqih pada materi pendidikan seks usia remaja siswa MAN 2 Model Banjarmasin.
2) Gambaran pandangan siswa MAN 2 model Banjarmasin mengenai pendidikan seks usia remaja di sekolah MAN 2 Model Banjarmasin.

b. Data penunjang

Adapun data penunjang diperlukan untuk melengkapi dan memperdalam hasil dari penelitian ini meliputi:

1) Lokasi penelitian
2) Letak geografis dan sejarah berdirinya MAN 2 Model Banjarmasin
3) Profil dan Data Guru, karyawan dan Siswa MAN 2 Model Banjarmasin
4) Arah Kebijakan Pembangunan Pendidikan
5) Nilai Nilai Yang Dikembangkan Di MAN 2 Model Banjarmasin
6) Tujuan penyelenggaraan sekolah

7) Target MAN 2 Model Banjarmasin

8) Strategi MAN 2 Model Banjarmasin

9) Kurikulum

10) Bidang Pengembangan Sekolah MAN 2 Model Banjarmasin

11) Sarana dan prasarana

12) Ekstrakulikuler

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu terdiri dari responden, informan di MAN 2 Model Banjarmasin. Adapun responden terdiri dari guru Fiqih dan siswa MAN 2 Model Banjarmasin, dan Informan ialah JFU (Jabatan Fungsional Umum)/TU, Humas, dan karyawan MAN 2 Model Banjarmasin yang memiliki pengetahuan dan tanggung jawab terkait dengan pemberian pendidikan seks usia remaja kepada siswa,

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal degan tujuan mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mnegajukan sejumlah pertanyaan secara

lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara ini digunakan untuk meperoleh informasi yang tepat dan objekti. [33]

Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang pengelolaan layanan informasi kependidikan dan jabatan serta untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan informasi pendidikan seks usia remaja melalui tanya-jawab dengan informan sesuai data yang digali. Wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam.

Peneliti menggunakan jenis wawancara tak berstruktur atau wawancara terbuka, dimana peneliti menggunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan sebagai pedoman wawancara.

Selanjutnya peneliti menggunakan wawancara semistruktur dimana dalam pelaksanaannya bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana fihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-ide nya, yakni untuk mengemukakan pendapat mengenai pengelolaan layanan informasi serta bahan mengenai pendidikan seks usia remaja siswa MAN 2 Model Banjarmasin.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau prilaku objek sasaran.[34]

---

[33] Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Antara Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h. 179.

Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan langsung terhadap data yang lebih konkret. Teknik ini juga digunakan untuk mengamati keadaan lokasi penelitian yang menyangkut sarana dan prasarana.

Observasi yang dilakukan terkait dengan keadaan sekolah, keadaan siswa, kegiatan dan upaya guru PAI dalam memberikan pendidikan seks remaja udia remaja yang tersedia.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.[35] Teknik ini digunakan untuk menggali data yang berbentuk dokumen mengenai gambaran umum lokasi penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Hasil penelitian akan lebih dipercaya jika di dukung oleh foto-foto atau karya tulis.

Dalam penelitian ini dokumentasi sangat diperlukan untuk memperoleh gambaran mengenai materi yang diajarkan baik dalamb bentuk silabus dan yang sejenisnya yang ada di MAN 2 Model Banjarmasin.

Selain itu dokumentasi juga diperlukan untuk membuktikan kegiatan-skegiatan upaya pemberian pendidikan seks uaia remaja yang telah atau sedang dilaksanakan di MAN 2 Model Banjarmasin sehingga hasil penelitian lebih kredibel dan dapat dipertanggung jawabkan kebenaran penelitian.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat dari matrik berikut ini :

---

[34] Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penenlitian dan Teknik Penyusunan Skripsi,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 104.
[35] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 161.

Tabel 3.1 Matriks

Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data Pokok	Sumber Data	TPD
1.	Pembelajaran Fiqih pada materi pendidikan seks usia remaja siswa MAN 2 Model Banjarmasin	Guru PAI	Wawancara, Observasi Dokumentasi
2	Gambaran pandangan siswa MAN 2 model Banjarmasin mengenai pendidikan seks usia remaja di sekolah MAN 2 Model Banjarmasin.	Siswa	Wawancara, Observasi, Dokumentasi

No	Data Sekunder	Sumber Data	TPD
1.	Data tentang gambaran umum lokasi Penelitian :		
	a. Lokasi penelitian	Jabatan	
	b. Letak geografis dan sejarah berdirinya MAN 2 Model Banjarmasin	Fungsional Umum (JFU)	Dokumentasi Observasi
	c. Profil dan Data Guru, karyawan dan Siswa MAN 2 Model Banjarmasin	JFU JFU	Dokumentasi Observasi
	d. Arah Kebijakan Pembangunan Pendidikan		Wawancara
	e. Nilai Nilai Yang Dikembangkan Di MAN 2 Model Banjarmasin	JFU	Dokumentasi observasi
.	f. Tujuan penyelenggaraan sekolah	JFU	Dokumentasi observasi
	g. Target MAN 2 Model Banjarmasin	JFU	Dokumentasi
	h. Strategi MAN 2 Model Banjarmasin	JFU	Dokumentasi
	i. Kurikulum	JFU	Dokumentasi
	j. Bidang Pengembangan		

	Sekolah MAN 2 Model Banjarmasin	JFU	Dokumentasi
	k. Sarana dan prasarana	JFU	Dokumentasi
	l. Ekstrakulikuler		

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data digali dan terkumpul maka langkah berikutnya dalam penelitian ini adalah mengolah data, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Reduksi Data

Yaitu proses pemilihan hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan menghilangkan yang tidak diperlukan.

2. Penyajian Data

Yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

3. Interprestasi Data

Setelah semua kegiatan dilaksanakan dengan baik kemudian penulis melakukan penafsiran atau penjelasan-penjelasan terhadap data-data yang

sudah terkumpul, sehingga menjadi rangkaian kalimat yang mudah untuk dibaca dan dipahami dan tidak mengandung penafsiran lain.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriftif kualitatif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat dari subjek penelitian tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran aspek Fiqih pada anak Tunagrahita di SMPLB (UPTD SLB – C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan). Dan data dalam penarikan kesimpulan menggunakan metode induktif yaitu penarikan kesimpulan dari pernyataan yang bersifat khusus kesuatu yang bersifat umum.[36]

G. Prosedur penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus penulis lakukan yaitu :

1. Tahap perencanaan
   a. Observasi awal ke lokasi penelitian
   b. Konsultasi kepada dosen pembimbing
   c. Mengajukan desain proposal skripsi dan memohon persetujuan Judul
2. Tahap persiapan
   a. Mengadakan seminar proposal

[36]Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, jilid 2*, Cet. XVII, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1985), h. 242.

b. Memohon surat riset untuk penelitian lapangan

c. Mengadakan daftar pedoman wawancara

d. Menyampaikan surat riset kepada pihak terkait

3. Tahap pelaksanaan

a. Melakukan wawancara dan observasi

b. Mengumpulkan data

c. Mengolah dan menganalisis data

4. Tahap akhir

a. Menyusun data dalam bentuk laporan

b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing

c. Naskah yang sudah dikoreksi dan disetujui oleh dosen pembimbing diperbanyak untuk dimunaqasahkan.